PENERAPAN MODEL PEMB ELAJARAN *LEARNING CYCLE 5E* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 8 PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH
AL YUDA
F1241201001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE 5E* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 8 PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Peogram Studi Pendidikan Geografi

OLEH
AL YUDA
F1241201001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE 5E* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 8 PONTIANAK

AL YUDA
NIM F1241201001

Disetujui

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Putri Tipa Anasi, S.Pd., M.Pd.	Nur Meily Adlika, M.Pd.
NIP. 197807232015042001	NIP. 199205112019032013

Disahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd.
NIP. 196604011991021001

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE 5E* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 8 PONTIANAK

AL YUDA
NIM F1241201001

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Putri Tipa Anasi, S.Pd., M.Pd.	Nur Meily Adlika, M.Pd.
NIP. 197807232015042001	NIP. 199205112019032013

Penguji I,	Penguji II,
Prof. Dr. Nuraini Asriati, M.Si	Sandra Fitria Wardani, M.Pd
NIP. 196310031989032003	NIP 199801292024062001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Geografi,

Putri Tipa Anasi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197807232015042001

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE 5E* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 8 PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis

AL YUDA
NIM F1241201001

Disetujui

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Putri Tipa Anasi, S.Pd., M.Pd.	Nur Meily Adlika, M.Pd.
NIP. 197807232015042001	NIP. 199205112019032013

Disahkan
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial,

Dr. Imran, M.Kes
NIP. 196511081986031006

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE 5E* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 8 PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis

AL YUDA
NIM F1241201001

Disetujui

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Putri Tipa Anasi, S.Pd., M.Pd.	Nur Meily Adlika, M.Pd.
NIP. 197807232015042001	NIP. 199205112019032013

Disahkan Oleh
Dekan
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd.
NIP. 196604011991021001

Lulus Ujian: 7 Juli 2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	:	Al Yuda
NIM	:	F1241201001
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skrips/tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi/tesis ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,

Al Yuda

NIM F1241201001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik kelas XI SMA Negeri 8 Pontianak pada mata pelajaran Geografi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experiment tipe *control group post-test only design*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen (n=26) yang mendapat pembelajaran dengan model *Learning Cycle 5E* dan kelas kontrol (n=36) dengan metode konvensional, yang dipilih menggunakan teknik *cluster random sampling*. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda (pre-test dan post-test) dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Teknik analisis data meliputi uji normalitas, homogenitas, uji-t berpasangan, dan uji-t independen. Hasil analisis menunjukkan terdapat peningkatan signifikan hasil belajar pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Rata-rata post-test kelas eksperimen adalah 93,33 dan kelas kontrol 70,42. Uji *paired t-test* menghasilkan nilai signifikansi 0,000, menunjukkan adanya perbedaan antara nilai pre-test dan post-test pada kelas eksperimen. Uji *independent t-test* juga menunjukkan perbedaan signifikan antar kelompok. Penelitian menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Learning Cycle 5E* berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik.

Kata kunci: *Learning Cycle 5E*, Hasil Belajar, Geografi, Quasi Experiment, SMA

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan ridho-Nya, sehingga dapat disusun dan diselesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 8 Pontianak". Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk disidangkan dalam memenuhi tugas akhir kelulusan pada Program studi Pendidikan Geografi.

Skripsi ini diselesaikan dengan bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Putri Tipa Anasi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Pertama dan selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Nur Meily Adlika, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan serta dukungan dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Drs. Budiman Tampubolon, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang membimbing saya dan memberikan evaluasi progres semester.
4. Prof. Dr. Nuraini Asriati, M.Si selaku Dosen Penguji Pertama yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam perbaikan skripsi.
5. Ibu Sandra Fitria Wardani, M.Pd selaku Dosen Penguji Kedua yang telah memberikan masukan dan saran dalam perbaikan skripsi.
6. Ibu Dwi Agustina, S.Hut., M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 8 Pontianak.
7. Bapak Heru Prasetyo, S.Pd selaku Guru Geografi SMAN 8 Pontianak.

8. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
9. Bapak Dr. Imran, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
10. Terkhusus Kedua Orang Tua serta keluarga tercinta yang senantiasa memberi dukungan *dzahir* dan *batin*.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat diharapkan. Besar harapan agar penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi semua pihak.

Pontianak, Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR GAMBAR ..... **vii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Peneleitian 7
E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA **15**
A. Pembelajaran Geografi 15
B. Model Pembelajaran 18
C. *Cycle* Learning *Type 5E* 19
D. Hasil Belajar 26
F. Penelitian yang Relevan 29
G. Hipotesis Penelitian 32
BAB III METODE PENELITIAN **33**
A. Desain Penelitian 33
B. Deskripsi Tempat dan Waktu Penelitian 34
C. Populasi dan Sampel 36
D. Teknik Pengumpulan Data 38
E. Instrumen Penelitian 41
F. Teknik Analisis Data 42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **45**
A. Hasil Penelitian 45
B. Analisis Data 58
C. Pembahasan 66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 74
A. Kesimpulan 74
B. Saran.....75
DAFTAR PUSTAKA.....76
LAMPIRAN.....78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian relevan 29

Tabel 3.1 Format Desain Penelitian 33

Tabel 3.2 Keterangan dalam istilah format desain penelitian 33

Tabel 3.3 Rincian Jumlah Populasi 36

Tabel 3.4 Perolehan Rata-rata Nilai Siswa.....36

Tabel 3.5 Rincian Jumlah Sampel.....38

Tabel 4.1 Ceklis Lembar Observasi Keterlaksanaan.....47

Tabel 4.2 Jadwal pelaksanaan penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol 52

Tabel 4.3 Data deskriptif pelaksanaan penelitian Kelas Eksperimen 53

Tabel 4.4 Data deskriptif pelaksanaan penelitian Kelas Eksperimen 53

Tabel 4.5 Data nilai hasil Pre-Test dan Post Test di Kelas Eksperimen.....54

Tabel 4.6 Data nilai hasil Pre-Test dan Post Test di Kelas Eksperimen.....55

Tabel 4.7 Rangkuman independent t-test hasil belajar peserta didik.....56

Tabel 4.8 Rangkuman hasil uji normalitas sampel kolmogorov-smirnov.....59

Tabel 4.9 Rangkuman hasil homogenitas dari data post-test eksperimen dan post-test kontrol.....60

Tabel 4.10 Rangkuman paired t-test hasil belajar kelas eksperimen 63

Tabel 4.11 Rangkuman independent t-test hasil belajar peserta didik 65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka konsep 14

Gambar 2. 1 Learning Cycle Type 5E 20

Gambar 3. 3 Peta Lokasi Penelitian.....35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Pre-Test dan Pos-Test 80

Lampiran 2. Pedoman Pengkategorian Skor 81

Lampiran 3. Kisi-kisi observasi keterlaksanaan model pembelajaran LC 5E 82

Lampiran 4. Instrumen Observasi Model Pembelajaran Learning Cycle 5E.....84

Lampiran 5. Tabulasi Data 87

Lampiran 6. Data Deskriptif 89

Lampiran 7. Uji Normalitas 89

Lampiran 8. Uji Homogenitas.....90

Lampiran 9. Paired t-test 90

Lampiran 10. Independent sample test.....91

Lampiran 11. Surat Izin Pra-riset 92

Lampiran 12. Lembar Disposisi Izin Pra-riset 93

Lampiran 13. Surat Balasan bukti tanda telah menyelesaikan penelitian di sman 8 Pontianak 94

Lampiran 14. SK Pembimbing Penyusunan Artikel 95

Lampiran 15. SK Pembimbing Penyusunan Skripsi 96

Lampiran 16. SK Penguji Skripsi.....97

Lampiran 17. Dokumentasi Pra-riset 98

Lampiran 18. Dokumentasi Riset Kelas Eksperimen 99

Lampiran 19. Dokumentasi Riset Kelas Kontrol 102

Lampiran 20. Soal Pre-Test dan Post-Test 103

Lampiran 21. Modul Ajar.....117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses transformasi ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik dengan tujuan agar ilmu yang disampaikan dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Djamaluddin & Wardana (2019) pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam hal ini, interaksi antara pendidik dan peserta didik menjadi sarana yang mendukung keberhasilan suatu pembelajaran.

Pembelajaran yang interaktif sangat diperlukan, sejalan dengan teori kontrustivisme mendefenisikan bahwa belajar sebagai aktivitas yang benar-benar aktif, yaitu peserta didik membangun pengetahuannya sendiri, mencari tahu tentang yang dipelajarinya dan menyimpulkan konsep serta ide baru berdasarkan pengetahuan yang sudah ada dalam dirinnya. Keaktifan, mengkontruksi dan mengembangkan pengetahuan kini menjadi problematika yang dihadapi guru dalam mengajar. Guru harus dapat menerapkan cara belajar yang efektif agar hasil belajar peserta didik dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Keberhasilan dalam pembelajaran bisa dilihat dari penguasaan materi melalui model atau metode pembelajaran yang sudah dirancang. Model pembelajaran merupakan seperangkat prosedur yang berurutan untuk melaksanakan proses pembelajaran (Djamaluddin & Wardana, 2019). Sedangkan menurut Rezeki (2019)

Model pembelajaran adalah strategi pembelajaran yang bisa meningkatkan aktivitas, pemahaman, konsep, motivasi, dan kreatifitas peserta didik, serta mampu melibatkan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Salah satu model pembelajaran yang memberikan peluang kepada peserta didik untuk aktif mengkontruksi dan mengembangkan pengetahuan adalah model pembelajaran *learning cycle* (Suwito et al., 2020).

Learning cycle merupakan salah satu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, meliputi proses kognitif yang aktif, dimana peserta didik melewati berbagai pengalaman pendidikan eksploratif yang mendukungnya untuk menggali pengetahuan (Qarareh, 2012). Model ini terdiri dari lima langkah pengajaran yang dilakukan guru yang bertujuan untuk membangun pengetahuan ilmiah pelajar melalui proses survei yang mengarah pada pembelaran sesuai dengan perspektif structural teori dengan tahapan keterlibatan, eksprlorasi, tahap penjelasan, elaborasi, dan evaluasi (Al Assaf, 2019). *Learning cycle* adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*) (Syifaunnida & Kamaludin, 2022).

Mabrukah (2021) Mengatakan bahwa *Learning Cycle* (*5E*) merupakan model pembelajaran yang didasarkan pada teori pembelajaran kontruktivisme berpeluang bagi siswa untuk menemukan atau membangun konsepnya sendiri, sehingga dapat memberikan situasi yang baru. Model pembelajaran ini terdapat beberapa tahap yang terorganisir dengan baik sehingga peserta didik dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran. Dalam hal ini pembelajaran dengan *learning cycle 5 E* telah dipilih sebagai alat intruksional (Balci et al., 2006).

Ada lima tahapan yang dilakukan dalam pembelajaran *learing cycle* yaitu tahap pembangkitan minat (*engagement*), eksplorasi (*exploration*), penjelasan (*explanation*), elaborasi (*elaboration*), dan evaluasi (*evaluation*). Model pembelejaran *learning cycle 5E* lebih cepat membuat siswa mendapatkan dan mempelajari konsep-konsep ilmiah sehingga peserta didik lebih berperan aktif dalam memperoleh pengetahuan serta secara mandiri dalam membangun konsep berpikir (Perdana, 2019).

Berdasarkann permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, salah satu model pembelajaran yang dianggap sesuai menyelesaikan maslah-masalah pembelajaran yang ditemui adalah model *learing cycle* atau pembelajaran bersiklus, karena berdasarkan tahapan-tahapan model pembelajaran bersiklus, peserta didik tidak hanya mendengar penyampaian guru tetapi juga dituntut berperan aktif menggali dan memperkaya pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang mereka pelajari. Dalam hal ini, hasil belajar merupakan variabel depedent sebagai refresentasi untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *learning cycle 5E.*

Pembelajaran geografi merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sulit oleh peserta didik. Objek kajiannya yang kompleks menjadi tantangan dalam mempelajari ilmu ini. Oleh karena itu guru dituntut kreatif dalam memandu peroses kegiatan belajar. Kesesuaian guru dalam mengolah kelas dengan pemilihan model pembelajaran berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik (Apriyanto et al., 2018). Pemilihan model pembelajaran yang tidak sesuai akan berdampak pada proses pembelajaran, sehingga menjadi masalah peserta didik dalam mencapai

tujuan pembelajaran. Permasalahan dalam pembelajaran geografi menurut Astutik et al., (2019) yaitu, aktivitas belajar peserta didik yang masih belum efektif, guru masih menjadi pusat pembelajaran, dan rendahnya kolaborasi antar peserta didik.

Permasalahan tersebut akan memeberikan dampak terhadap proses pencapaian tujuan belajar peserta didik yang dapat dilihat berdasarkan hasil belajar. Berdasarkan hasil belajar peserta didik, dapat menjadi bahan evaluasi apakah hasil yang dicapai sudah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Apabila hasil belajar tersebut belum mencapai sasaran yang ditargetkan maka diperlukan analisis mendalam untuk menemukan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan tidak optimalnya hasil belajar tersebut (Astiti et al., 2021).

Hasil belajar berdasarkan konsep para ahli memiliki pandangan yang bervariasi. Konsep yang dikemukakan pada umumnya mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh peserta didik dari proses belajar dan latihan yang ditunjukan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman belajar(Wicaksono & Iswan, 2019). Menurut Soedijarto hasil belajar merupakan tingkat penguasaan peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Hasil belajar meliputi beberapa macam, dalam hal ini Bloom mengkalsifikasikan hasil belajar dalam tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam ranah kognitif hasil belajar mengacu pada kemampuan intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi (Wicaksono & Iswan, 2019). Cakupan penilaian aspek kognitif belajar ini sesuai dengan sintak yang akan diterapkan pada model pembelajaran *learning*

cycle, sehingga penilaian yang dilakukan akan memberikan pengukuran yang sesuai dengan ketercapaian siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil pra-riset yang dilkukan pada tanggal 8 Agustus 2023 di SMA Negeri 8 Pontianak, model pembelajaran yang diterapkan di sana masih terbilang kurang bervariasi, diketahui bahwa pembelajaran yang berlangsung dominan menggunakan metode yang berpusat pada guru (*teacher centered*) dan jarang menerapkan metode pembelajaran yang bisa melibatkan peserta didik untuk terlibat langsung dalam peroses pembelajaran. Peserta didik cenderung bosan dan kurang aktif dalam peroses pembelajaran geografi. Hal tersebut berdampak dengan pemahaman siswa terhadap materi, sehingga nilai yang diperoleh pada tes formatif banyak yang dibawah KKM 75. Berdasarkan hasil konsultasi yang pernah dilakukan dengan Bapak Heru Prasetyo, S.Pd selaku guru geografi SMA Negeri 8 Pontianak, peserta didik perlu aktif dalam proses belajarnya dengan terlibat dalam mengkaji materi yang dipelajari, meng-eksplorasi materi pembelajaran, mengkomunikasikan dengan teman, sehingga dapat memahami pembelajaran dan bisa menjelaskan pemahamannya. Maka guru perlu mengarahkan pembelajaran dengan tepat agar pembelajaran bisa tercapai. Mengarahkan jalannya pembelajaran salah satunya dengan pemilihan model pembelajaran yang dapat mengarahkan siswa terlibat aktif, eksploratif, yang mendorongnya untuk menggali pengetahuan, sehingga menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Al Assaf (2019), pembelajaran dengan model *cycle learning type 5E* menyediakan lingkungan belajar yang selaras

dengan pola berpikir peserta didik, pemecahan masalah strategi keterampilan dan juga memberikan pelajar pada situasi yang berkaitan dengan lingkungan mereka. Keaktifan peserta didik juga dapat ditingkatkan dengan model pembelajaran ini, karena berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa siswa lebih aktif mengikuti peroses pembelajaran, yang berdampak pada peningkatan prestasi akademik peserta didik (Asmuni, 2020). Keterampilan proses sains dalam pembelajaran dengan metode ini telah dibuktikan bahwa dapat meningkatkan keterampilan aspek mengamati, mengelompokkan, Menyusun hipotesis, menafsirkan, melakukan percobaan, mengkomunikasikan, dan hasil belajar kognitif lebih baik (Susilaningrum et al., 2017).

Berdasarakan hasil penelitian sebelumnya proses pembelajaran menjadi semakin baik dengan mengaplikasikan *cycle learning model*. Oleh sebab itu perlu tindakan lebih lanjut untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil pembelajaran sebagai indikator dalam melihat peningkatan kemampuan siswa pada pembelajaran geografi dengan menearapkan *cycle learning model*. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan melihat pengaruh dari penerapan model pembelajaran *cycle learning type 5 E* terhadap hasil belajar peserta didk mata pelajaran Geografi.

B. Pertanyaan Penelitian

Mengacu pada latar belakang penelitian ini, maka peneliti merumuskan permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran geografi di SMA Negeri 8 Pontianak. Sub-sub masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* pada pembelajaran geografi?

2. Bagaimana hasil belajar peserta didik yang menerapkan dan tidak menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* pada pembelajaran geografi?
3. Bagaimana perbedaan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran geografi antara yang menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dengan yang tidak menerapkan model *Learning Cycle 5E*?

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah diatas, dapat diuraikan tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* pada pembelajaran geografi
2. Mengetahui hasil belajar peserta didik yang menerapkan dan tidak menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* pada pembelajaran geografi
3. Mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran geografi antara yang menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dengan yang tidak menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 5E.*

D. Manfaat Peneleitian

Berdasarkan tujuan, hasil penelitian ini diharapkan agar bermanfaat baik secara teoritis dan juga praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan dalam pembelajaran geografi khususnya pada materi Sebaran flora dan fauna di Indonesia. Selain itu juga diharapkan bisa manfaat sebagai rujukan bagi penelitian yang sejenis lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaaat bagi Peserta didik

Hasil penelitian dengan model pembelajaran *learning c*ycle *5E* dapat menjadi alternatif dalam mengajarkan materi geografi agar tidak monoton, dengan demikian peserta didik dapat terlibat aktif atau berpartisipasi dalam proses pembelajaran khususnya materi adaptasi dan mitigasi bencana, sehingga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik.

b. Manfaat bagi guru

Penelitian ini diharapkan seabagai referensi dalam pemilihan model pembelajaran geografi yang membutuhkan sistem berpikir yang kompleks. Model ini dapat diaplikasikan dalam upaya mengatasi permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran peserta didik untuk meningkatkan pola belajar yang atraktif dan kolaboratif.

c. Manfaat bagi Sekolah

Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pembelajaran geografi dalam peningkatan kualitas hasil belajar maupun sebagai strategi

untuk mengatasi permasalahan kesulitan belajar pada mata pelajaran geografi pada kurikulum merdeka.

d. Manfaat bagi Peneliti

Menjadi referensi dalam data penelitian sekunder untuk menindak lanjuti penelitian yang sejalan dan terbaharu.

E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian adalah gelaja yang membedakan objek-objek yang menjadi anggota populasi dinamakan sebagai variabel (Purwanto, 2019). Variabel memiliki tiga ciri yaitu dapat dikukur, membedakan objek dari objek lain dalam satu populasi dan nilainya bervariasi. Dalam kata lain variabel adalah operasionalisasi konsep (Bouma,1993 h:38).

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*indevendent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Adapun variabel bebas dan terikat pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Menurut (Purwanto, 2019)Variabel bebas adalah yang nilainya mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas memberikan pengaruh dan menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penerapan model pembelajaran *learning cycle 5E*).

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat ini nilainya ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel bebas (Purwanto, 2019). Penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar peserta didik (Y) kelas XI SMAN 8 Pontianak.

Adapun penjelasan dari variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. **Model pembelajaran *learning cycle 5E***

Menurut (Kolomuc et al., 2012) model pembelajaran *learning cycle 5E* merupakan model pembelajaran yang bisa meningkatkan minat siswa dalam keterampilan megeksplor ilmu pengetahuan, meningkatkan keaktifan dan membuat konsepnya secara mandiri. Model ini didasarkan pada teori structural yang bertujuan untuk membangun pengetahuan siswa sendiri melalui proses penyelidikan yang mengarah ke pembelajaran (Al Assaf, 2019). Dalam model pembelajaran ini peran seorang guru adalah sebagai fasilitator, tutor dan mentor untuk mendukung dan membimbing peserta didik dalam proses pembelejaran.

Pada penelitian, model pembelajaran *learning cycle 5E* adalah model pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas XI Geografi 1 sebagai kelas eksperimen. Dalam penerapannya model ini menggunakan beberapa fase yang dilakukan oleh peserta didik dan guru, yaitu meliputi *engagement*

(pendahuluan/pembangkitan minat), *exploration* (eksplorasi), *explanation* (penjelasan), *elaboration* (perluasan) dan *evaluation* (evaluasi).

b. Pembelajaran Geografi

Menurut (Sugandi, 2015) dalam konteks pembelajaran geografi mempelajari geosfer yang dikaji secara keruangan, kelingkungan, dan kewilayahan. Pembelajaran geografi pada SMA (Sekolah Menengah Atas), pmebelajaran geografi merupakan salah satu bidang studi ilmu sosial. Menurut standar isi bahwa beban belajar pada mata pelajaran Geografi di kalas X hanya 1 jam mata pelajaran (1x45 menit), serta kelas XI dan XII hanya 2 jam mata pelajaran (2x45 menit). Meskipun demikian, anatara geogrfi dengan ilmu-ilmu yang tergabung dengan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) memiliki konsep perencanaan pengajran yang sama. Dalam konteks tersebut, pengajaran geografi memiliki keasamaan dengan dengan konsep pengajaran IPS.

Pembelajaran geografi dalam penelitian, materi geografi yang dipilih untuk meneerapkan model pembelajaran *learning cycle 5E* yaitu adaptasi dan mitigasi bencana, pada kelas XI semester Ganjil yang mengkaji letak Indonesia secara astronomis, geografis dan geologis. Materi tersebut melibatkan kemampuan analisis dengan memerlukan proses belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan belajar.

c. Hasil belajar

Menurut Sulastri et al. (2014) hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Hasil belajar ditentukan oleh 3 aspek untuk melihat kemampuan seorang pembelajar yaitu melalui intelektual question, emosional question, dan spiritual question (IQ,EQ,SQ) (Djamaluddin & Wardana,2019 h:3). Dalam mengukur kemampuan penalaran atau intelektual yang mencakup pengetahuan (knowledge), pemahaman (comprehension), penerapan (application), penguraian (analysis), memadukan (synthesis), dan penilaian (evaluation) menggunakan hasil belajar ranah kognitif. Hasil belajar pada penelitian ini adalah hasil yang diperoleh dari penilaian aspek kognitif peserta didik. Nilai didapatkan dari hasil uji pre-test dan pos-test sebagai data untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran learning cycle 5E terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik kelas XI Geografi 1 SMA Negeri 8 Pontianak.